



PKM PENINGKATAN KETERAMPILAN RIAS PENARI DAN RIAS PENGANTIN BAGI REMAJA PUTRI DAN IBU RUMAH TANGGA DALAM PENGEMBANGAN EKONOMI BERBASIS EKONOMI PARIWISATA DI NAGARI SUNGAI TANANG KABUPATEN AGAM

PKM IMPROVEMENT SKILLS OF DANCER AND BRIDAL RIAS FOR ADOLESCENTS PRINCESS AND HOUSEHOLD WOMEN IN ECONOMIC DEVELOPMENT BASED ON TOURISM IN NAGARI SUNGAI TANANG, AGAM DISTRICT

Mitra Lusiana¹, Gustia Arini²

¹ Jurusan Tata Rias dan Kecantikan, Universitas Negeri Padang, Padang

² Jurusan Sendratasik, Universitas Negeri Padang

E-mail: mitralusiana5@gmail.com¹, gustia.arini.unp@gmail.com²

INFO ARTIKEL

Koresponden

Mitra Lusiana
mitralusiana5@gmail.com

Gustia Arini
gustia.arini.unp@gmail.com

Kata kunci:
rias penari, rias pengantin,
Sungai Tanang

Website:
<http://idm.or.id/JCS>

hal: 170 - 176

ABSTRAK

Nagari Sungai Tanang terletak di Kecamatan Banuhampu yang terdiri dari 3 Jorong yaitu Sungai Tanang Gadang, Sungai Tanang Ketek, dan Pandan Gadang dengan luas 410 Ha. Wisata berbasis Sumber Daya Air dan Agrowisata, merupakan keunggulan kompetitif dan komperatif yang dimiliki Nagari Sungai Tanang. Sebagai Desa Wisata, Nagari Sungai Tanang memiliki beberapa even yang rutin dilaksanakan antara lain; Pacu Biduak, Pacu Itiak dan Maniti Batuang, Festival Seni Anak Nagari, Karnaval obor malam takbiran, Carotai, Festival Seni lukis. Festival seni anak nagari seperti seni tari belum optimal dalam penyelenggaraannya karena tidak terampilnya remaja putri dan Ibu-ibu rumah tangga dalam melakukan rias penari sebagai salah satu pendukung dan daya tarik dari pelaksanaan festival seni tari. Remaja putri dan ibu rumah tangga di Sungai Tanang pada umumnya ikut bertani ke sawah dan ke ladang sehingga mereka tidak memiliki keterampilan dalam hal rias wajah, terbukti pada saat event dilakukan mereka hanya berhias sederhana saja. Dari permasalahan di atas, kami dari tim pengabdian kepada masyarakat UNP telah memberikan pelatihan kepada remaja putri dan Ibu rumah tangga tentang rias penari dan rias pengantin. Tujuan dari pengabdian kami ini adalah dapat membantu masyarakat memperoleh keterampilan baru tentang rias penari dan rias pengantin sehingga dapat optimalnya pelaksanaan event festival anak nagari dan juga dapat dijadikan usaha rumah tangga sebagai penerima jasa makeup (makeupartist) sehingga dapat meningkatkan ekonomi keluarga di nagari Sungai Tanang Kec.Banuhampu Kab. Agam.

ARTICLE INFO

Correspondent

Mitra Lusiana
mitralusiana5@gmail.com

Gustia Arini
gustia.arini.unp@gmail.com

Keywords:

**dancer makeup, bridal
makeup, Sungai Tanang**

Website:

<http://idm.or.id/JCS>

page: 170 - 176

ABSTRACT

Nagari Sungai Tanang is located in Banuhampu District which consists of 3 Jorong namely Sungai Tanang Gadang, Sungai Tanang Ketek, and Pandan Gadang with an area of 410 Ha. Water Resources and Agro-tourism-based tourism is a competitive and comparative advantage that Nagari Sungai Tanang has. As a Tourism Village, Nagari Sungai Tanang has several events that are routinely held, among others; Pacu biduak, Pacu Itiak and Maniti Batuang, Nagari Children's Art Festival, the Takbiran Night Torch Carnival, Carotai, Festival Painting art, this event is held in the form of an exhibition, and a photography competition, this event is held simultaneously with a painting exhibition. The village children's art festival such as dance has not been optimal in its implementation because young women and housewives are unskilled in doing make-up for dancers as one of the supporters and attractions of the implementation of the dance festival. Young women and housewives in Sungai Tanang generally participate in farming in the fields and in the fields so that they do not have skills in make-up, as evidenced by the fact that at the time the event was held they only made simple decorations. From the above problems, we from the UNP community service team have provided training to young women and housewives on how to do dancer and bridal make-up. The purpose of our dedication is to help the community acquire new skills about dancer and bridal make-up so that the implementation of the village's children's festival can be optimal and can also be used as a household business as a makeup artist (makeupartist) so that it can improve the family economy in the village of Sungai Tanang, Banuhampu District, Agam Regency.

Copyright © 2020 JCS. All rights reserved

PENDAHULUAN

Objek wisata Nagari Sungai Tanang merupakan objek wisata alam berupa Kolam Renang (Tapien Tabek Mandi) dan Tabek Gadang tempat orang berperahu perahu di zaman dahulunya. Setiap hari Minggu dan Libur ramai dikunjungi oleh masyarakat Bukittinggi dan sekitarnya. Air Sungai Tanang bersumber dari Mata Air Tiagan (nan mambusek dari bumi). Menurut cerita para tetua nagari, mata air Tiagan tersebut sangat besar airnya. Hingga masyarakat mengusahakan agar tidak sekuat itu dengan membuat alirannya (muaranya) ke Ngarai Batang Agam, ke samping Tabek Gadang dibuat tali banda sampai ke arah Pakan Sinayan.

Tali Banda tersebut juga digunakan untuk pengairan sawah masyarakat Sungai Tanang yang cukup luas di sepanjang alirannya. Hasil kerjasama masyarakat waktu itu bisa mengurangi kekuatan arus air hingga "tanang" (tenang).

Peningkatan kunjungan wisatawan masih belum optimal sehingga perlunya upaya-upaya yang dilakukan untuk optimalnya pengembangan objek wisata Nagari Sungai Tanang. Objek wisata Nagari Sungai Tanang berpotensi untuk dilakukan pengembangan menjadi destinasi wisata di Kabupaten Agam. Sumber Daya Air yang ada di Nagari Sungai Tanang berpotensi untuk dijadikan wisata air seperti membuat pemandian keluarga di Tiagan dan juga lokasi ini bisa dijadikan arena seluncuran bagi anak-anak dan remaja. Permainan Sepeda air, Biduk, Taman pancing keluarga merupakan sarana prasarana yang perlu dilakukan untuk pengembangan objek wisata Nagari Sungai Tanang. Permainan air ini biasanya sangat digemari oleh wisatawan apalagi dengan sejarah dan legenda yang melekat di Objek wisata Nagari Sungai Tanang menjadi daya tarik tersendiri bagi pengembangan objek wisata tersebut.

Tingkat ekonomi masyarakat di objek wisata Nagari Sungai Tanang masih tergolong berada pada tingkat menengah ke bawah dengan pekerjaan mayoritas sebagai buruh petani dan pedagang dengan hasil pendapatan yang relatif rendah. Sedangkan Ibu-ibu dan remaja putrinya juga bekerja sebagai buruh tani. Hal ini dilakukan untuk dapat membantu perekonomian keluarga. Berdasarkan data, mayoritas memiliki latar belakang pendidikan yang rendah, banyak yang putus sekolah. Hanya sedikit diantaranya yang menamatkan ditingkat sekolah menengah dan ada juga beberapa yang menamatkan sampai pada strata I namun juga masih belum mendapatkan pekerjaan atau menganggur sehingga terpaksa bekerja sebagai buruh petani.

Selain itu program PKK yang ada di daerah objek wisata Nagari Sungai Tanang inipun belum berjalan sesuai dengan harapan. Diharapkan dengan dilakukannya pelatihan keterampilan Rias Penari dan Rias Pengantin bagi remaja putri dan Ibu-ibu rumah tangga ini mampu membantu secara signifikan pendapatan perekonomian keluarga dan pendapatan ekonomi nagari pada objek wisata Nagari Sungai Tanang.

UNP merupakan salah satu perguruan tinggi di Sumatera Barat yang melakukan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu usaha peningkatan peran wanita dalam pembangunan. Pengabdian masyarakat yang dilakukan kepada remaja putri dan Ibu-ibu rumah tangga di objek wisata Nagari Sungai Tanang ini berupa pelatihan keterampilan Rias Penari dan Rias Pengantin Sumatera Barat. Diperlukannya pelatihan karena potensi yang sangat besar pada objek wisata Nagari Sungai Tanang dengan dilakukannya event Pesona Alam Sungai Tanang, salah satu adalah Festival Seni Anak Nagari sehingga menuntut remaja putri untuk dapat melakukan rias tari untuk menunjang pertunjukan dan juga. Melalui skill yang telah didapat diharapkan remaja putri dan Ibu-ibu rumah tangga dapat menjadikan peluang usaha rias penari dan rias pengantin yang dapat ditawarkan kepada pengunjung objek wisata Nagari Sungai Tanang. Hal ini akan berdampak pada peningkatan pendapatan remaja putri dan Ibu rumah tangga dan membantu perekonomian keluarga secara khusus dan perekonomian nagari secara luas.

METODE PELAKSANAAN

Guna meningkatkan kreatifitas dan produktifitas mitra, maka sangat diperlukan penambahan ilmu pengetahuan dan keterampilan kepada mereka. Untuk tercapainya tujuan secara maksimal, maka metoda yang digunakan dalam kegiatan pelatihan ini adalah:

1. Metode ceramah dan tanya jawab di gunakan untuk menyampaikan materi yang bersifat teoritis tentang rias penari dan rias pengantin, pengetahuan, pemilihan kosmeti dan teknik dalam rias tari dan rias pengantin, alat serta langkah kerja dalam melakukan rias penari dan rias pengantin.
2. Metode demonstrasi dan praktek digunakan untuk memberikan keterampilan praktek dalam tata rias penari dan rias pengantin. Metode pelatihan dan bimbingan digunakan dalam penerapan praktek oleh para peserta, mulai dari kegiatan persiapan, proses makeup dan hasil makeup tari dan rias pengantin beserta busananya.

HASIL KEGIATAN

Kegiatan pengabdian ini terdiri atas persiapan, pelaksanaan, evaluasi:

- a. Persiapan meliputi kegiatan pemantapan jadwal konkrit dan rencana operasional, koordinasi dengan instansi terkait, pengurusan izin dan lainnya, merekrut peserta dan penentuan tempat pelatihan, penulisan materi serta membuat jobsheet dan handout. Kegiatan persiapan dilaksanakan selama dua bulan.

- b. Pelaksanaan kegiatan atau pelatihan:

1. Acara sosialisasi

Pelaksanaan pengabdian masyarakat diawali dengan acara sosialisasi yang di hadiri oleh tim pengabdi yaitu dosen FPP UNP, wali nagari dan perangkatnya, dan para peserta pelatihan, dilakukan pada bulan Agustus 2020 bertempat di kantor walinagari Nagari Sungai Tanang Kec. Banuhampu Kab. Agam.



Gambar 1. Acara Sosialisasi

2. Acara penyampaian materi

Metode ceramah dan tanya jawab di gunakan untuk menyampaikan materi yang bersifat teoritis tentang rias penari dan rias pengantin, pengetahuan, pemilihan kosmeti dan teknik dalam rias tari dan rias pengantin, alat serta langkah kerja dalam melakukan rias penari dan rias pengantin.



Gambar 2. Penyampaian Materi

3. Acara praktek/pelatihan

Metode demonstrasi dan praktek digunakan untuk memberikan keterampilan praktek dalam tata rias penari dan rias pengantin. Metode pelatihan dan bimbingan digunakan dalam penerapan praktek oleh para peserta, mulai dari kegiatan persiapan, proses makeup dan hasil makeup tari dan rias pengantin beserta busananya.



Gambar 3: Demo Rias Tari dan Rias Pengantin



Gambar 4. Praktek dan Hasil Praktek

a. Evaluasi dan monitoring

Evaluasi dilakukan untuk melihat bagaimana ketercapaian dari pengabdian masyarakat yang sudah dilakukan, dengan cara menghubungi perangkat nagari dan peserta yang telah mengikuti pelatihan melalui telepon dan wa. Menanyakan dan memantau apakah materi yang diberikan ada manfaat dan faedahnya bagi remaja putri dan Ibu-ibu rumah tangga di Nagari Sungai Tanang, dan juga menanyakan apa kendala yang dihadapi mengenai riasan dalam pengabdian masyarakat ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan pengabdian ini dapat meningkatkan pengetahuan/wawasan yang lebih baik tentang rias penari dan rias pengantin.
2. Kelompok mitra mampu melakukan rias penari dan rias pengantin secara professional sehingga hasil dari riasannya layak untuk dipromosikan. Dengan

demikian, dengan keterampilan yang diperoleh berupa rias penari dan rias pengantin memperoleh nilai ekonomi yang lebih tinggi

3. Kelompok mitra mendapatkan sumber pendapatan baru sebagai penata rias dan juga tidak lagi perlu mengeluarkan biaya untuk melakukan riasan pada saat event yang dilakukan di nagari. Hal ini dapat meningkatkan ekonomi mitra secara bertahap dan mengurangi pengangguran.
4. Mitra diharapkan dapat menjadi kader dan melanjutkan kegiatan ini pada kelompok masyarakat lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andiyanto, Ayu Isni Karim. 2003. *The Make Over Rahasia Rias Wajah Sempurna*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ibrahim, Anwar dkk. 1985. *Arti Lambang Dan Fungsi Tata Rias Pengantin Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Budaya Propinsi Sumatera Barat*. DEPDIKBUD: Proyek Inventarisasi Dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah.
- Munir, Risfan. 2007. *Pengembangan Ekonomi Lokal Partisipatif: Masalah, Kebijakan dan Panduan Pelaksanaan Kegiatan*. Jakarta, Local Governance Support Program (LGSP).
- Satrya, Derwa Gde,. *Kewirausahaan Sosial Bidang Pariwisata*. Opini, Suara Karya. Edisi 10 Agustus 2010
- Wardiayanta. 2006. *Metode Penelitian Pariwisata*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta